

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Kemampuan itulah yang akan membawa perusahaan apakah mengalami kemajuan atau kemunduran. Selain dari pada itu perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kondisi pasar yang ada di lapangan, sehingga perusahaan harus siap jika dipasar terjadi perubahan-perubahan yang signifikan. Apabila terjadi perubahan di pasar dan perusahaan tidak siap dengan perubahan tersebut maka perusahaan itu tidak bisa memenuhi kebutuhan pasar dan dapat menyebabkan kerugian, oleh karena itu perusahaan harus dapat menjalankan perusahaannya dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Persaingan bisnis di Indonesia pada saat sekarang ini sangat pesat. Tidak hanya bersaing dengan perusahaan dalam negeri, akan tetapi juga bersaing dengan perusahaan manca negara. Oleh karena itu. Perusahaan harus dapat berjalan dengan baik sehingga perusahaan itu dapat *go public* agar para investor dapat menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada *public* dan siap untuk dinilai oleh *public* secara terbuka. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) otomatis akan

mengundang para masyarakat luas yang khususnya akan berinvestasi dalam pasar saham dengan harapan yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.<sup>1</sup>

Perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang dilakukan para profesional yang bertanggung jawab mengelola keuangan perusahaan tersebut. Kegiatan operasional yang utama dalam perusahaan adalah pengelolaan keuangan yang tidak terlepas dari utang dan pajak. Utang merupakan kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar oleh perusahaan di waktu yang akan datang. Kewajiban pada umumnya dilaporkan sebagai kewajiban lancar (*current*) atau tidak lancar (*non current*).

*Total Current Liabilities* (kewajiban lancar) merupakan jumlah kewajiban yang pelunasannya memerlukan penggunaan aset lancar atau munculnya kewajiban lancar lainnya. Periode yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban adalah periode mana yang lebih panjang antara satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan. Secara konsep, perusahaan harus mencatat seluruh kewajiban pada nilai sekarang seluruh arus kas keluar yang diperlukan untuk melunasinya. Pada praktiknya, kewajiban lancar dicatat pada nilai jatuh temponya, bukan pada nilai sekarang, karena pendeknya waktu penyelesaian utang.<sup>2</sup> Yang termasuk dalam kategori kewajiban lancar adalah utang usaha, pendapatan diterima di muka, utang pajak penghasilan karyawan, utang bunga, utang upah, utang pajak penjualan dan

---

<sup>1</sup> Editor, Perusahaan Go Public, <http://media.teliti.com/media/publicatin/140245-ID-none-pdf> diakses tanggal 05 November 2020 Pukul 10:41 WIB

<sup>2</sup> K.R. Subramanyam dan John J Wild, *Analisa Laporan Keuangan Financial Statement Analisis, ed. 10, buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm 69-70.

kewajiban jangka panjang yang akan segera jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.<sup>3</sup>

*Taxes Payable* (utang pajak) adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.<sup>4</sup> Utang pajak termasuk kedalam pendanaan langsung. Utang pajak dapat terjadi ketika perusahaan berhasil melakukan penjualan dan mendapatkan laba yang tinggi. Besar kecilnya pembayaran tergantung pada seberapa besar penjualan dalam mendapatkan keuntungan yang dihasilkan.<sup>5</sup> Utang merupakan instrumen yang sensitif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi utang, maka semakin tinggi juga jumlah liabilitas jangka pendek.<sup>6</sup>

Beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan entitas syariah yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan entitas syariah yang biasa meliputi beban pokok penjualan, gaji dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aset, seperti kas (setara kas), persediaan dan aset tetap.<sup>7</sup> Beban yang terjadi tetapi belum dicatat dalam akun atau biaya yang masih harus dibayar biasa disebut dengan beban akrual (*accrued liabilities*). Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai

---

<sup>3</sup> Hery, *Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2014), hlm 165.

<sup>4</sup> Pasal 1 ayat (10) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan tata Cara perpajakan

<sup>5</sup> Eka Nicho, "*Sumber Dana Jangka Pendek*" yang dipublikasikan dalam <http://nichonotes.blogspot.com/2017/12/sumber-dana-jangka-pendek.html> diakses pada tanggal 05 November 2020 Pukul 11.28 WIB.

<sup>6</sup> Manulang Maribot dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm 194

<sup>7</sup> Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia) hlm.18

perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya (beban) yang ditimbulkan oleh utang itu sendiri.<sup>8</sup>

Salah satu perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PGN (Persero) Tbk dengan kode saham PGAS. Perusahaan ini didirikan tahun 1859 dengan nama “Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage”. Kemudian pada tanggal 13 Mei 1965 PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “Perusahaan Negara Gas (PGN Gas)”.<sup>9</sup>

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. Tujuannya untuk memberikan keahliannya energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang. Ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan usaha hilir bidang gas bumi. Kegiatan usaha utama Perusahaan Gas Negara Tbk adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas apabila utang kepada pihak luar dan beban yang masih harus dibayar perusahaan mengalami kenaikan atau dalam ukuran yang tinggi, maka keduanya akan mempengaruhi dari *Total Current Liabilities* Perusahaan. Maka dari itu, *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* akan berpengaruh

---

<sup>8</sup> Manulang Marihot dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm.194

<sup>9</sup> Jakarta Islamic Index, di akses di <http://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> pada tanggal 05 November 2020 pukul 11:55 WIB

<sup>10</sup> PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Di akses <http://pgn.co.id/tentang-kami> pada tanggal 5 November 2020 pukul 12:03 WIB.

terhadap *Total Current Liabilities*. Demikian pula halnya pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, dimana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, juga tidak akan terlepas dari masalah yang berkaitan dengan utang perusahaan seperti *Taxes Payable*, *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities*. Dikarenakan *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* termasuk kedalam *Total Current Liabilities*, jadi ketika *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* pun mengalami kenaikan begitu juga dengan sebaliknya. Karena setiap akun yang termasuk kedalam total kewajiban jangka pendek, akan berpengaruh terhadap total liabilitas jangka pendek.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis hubungan *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2011-2020. Berikut data *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

**Tabel 1.1**  
***Taxes Payable, Accrued Liabilities dan Total Current Liabilities***  
**PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2011-2020**

<b>Tahun</b>	<b><i>Taxes Payable</i></b>		<b><i>Accrued Liabilities</i></b>		<b><i>Total Current Liabilities</i></b>	
2010	46.637.684		49.131.949		448.867.387	
2011	21.386.261	↓	38.229.660	↓	273.846.324	↓
2012	80.629.393	↑	42.257.980	↑	472.749.424	↑
2013	40.140.967	↓	180.125.591	↑	885.798.906	↑
2014	32.450.394	↓	280.646.193	↑	669.151.975	↓

<sup>11</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi 8*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 2016

<b>Tahun</b>	<b>Taxes Payable</b>		<b>Accrued Liabilities</b>		<b>Total Current Liabilities</b>	
2015	21.467.084	↓	269.863.474	↓	667.320.181	↓
2016	42.691.113	↑	231.197.395	↓	815.371.887	↑
2017	31.658.296	↓	192.011.051	↓	466.661.068	↓
2018	48.864.904	↑	255.315.783	↑	1.604.524.366	↑
2019	55.535.465	↑	317.386.474	↑	1.123.361.297	↓
2020	30.017.048	↓	570.214.065	↑	1.183.155.336	↑

Sumber: Laporan Keuangan [http.pgn.co.id](http://pgn.co.id) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa *Taxes Payable*, *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan pada tahun 2011. Masing-masing menjadi 21.386.261, 38.229.660 dan 273.846.324. Pada tahun 2012 *Taxes payable* dan *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan menjadi 80.629.393 dan 42.257.980, diikuti dengan kenaikan *Total Current Liabilities* menjadi 472.749.424.

Pada tahun 2013 *Taxes Payable* mengalami penurunan menjadi 40.140.967, sementara *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan masing-masing 180.125.591 dan 885.798.906. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa jika *Taxes Payable* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* juga mengalami kenaikan (Parsial X1).

Selanjutnya tahun 2014 *Taxes Payable* mengalami penurunan menjadi 32.450.394, sedangkan *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan menjadi 280.646.193, namun *Total Current Liabilities* mengalami penurunan menjadi 669.151.975. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa jika *Accrued*

*Liabilities* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* juga mengalami kenaikan (Parsial X2). Tahun 2015 *Taxes Payable* mengalami penurunan menjadi 21.467.084, *Accrued Liabilities* juga mengalami penurunan menjadi 269.863.474, dan diikuti penurunan *Total Current Liabilities* menjadi 667.320.181.

Pada tahun 2016 *Taxes Payable* mengalami kenaikan menjadi 42.691.113, berbeda dengan *Taxes Payable*, *Accrued Liabilities* mengalami penurunan menjadi 231.197.395, diikuti dengan kenaikan *Total Current Liabilities* menjadi 815.371.887. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa jika *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* juga mengalami kenaikan (Parsial X2).

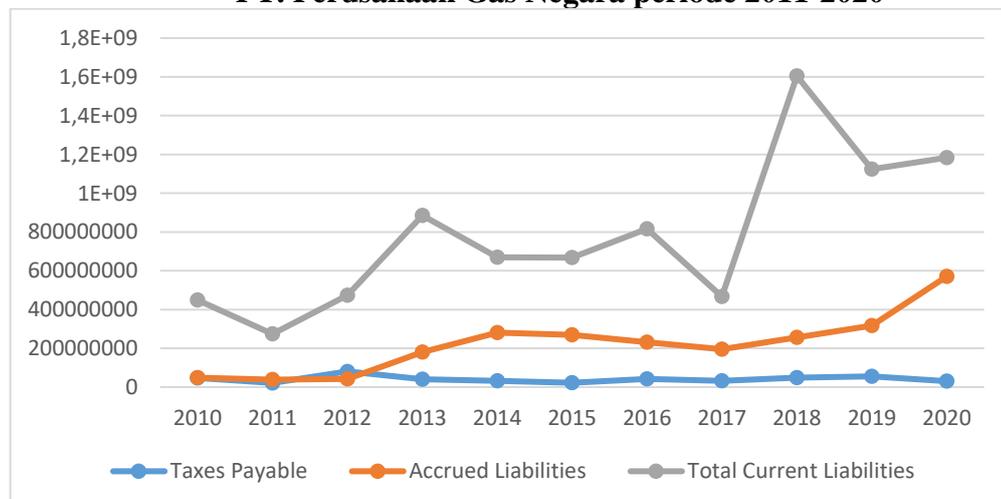
Tahun 2017 *Taxes Payable* mengalami penurunan menjadi 31.658.296, diikuti *Accrued Liabilities* yang mengalami penurunan menjadi 192.011.051, dan *Total Liabilities* yang juga mengalami penurunan menjadi 466.661.068. Berbeda dari tahun sebelumnya, tahun 2018 *Taxes Payable* mengalami kenaikan menjadi 48.837.904, diikuti dengan kenaikan *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* masing-masing menjadi 255.315.783 dan 1.604.524.366.

Pada tahun 2019 *Taxes Payable* masih mengalami kenaikan menjadi 55.535.465, diikuti pula dengan kenaikan *Accrued Liabilities* menjadi 317.386.47, namun berbeda dengan *Total Current Liabilities* yang mengalami penurunan menjadi 1.123.361.297, Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa jika *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* juga mengalami kenaikan (Simultan).

Terakhir pada tahun 2020 *Taxes Payable* mengalami penurunan menjadi 30.017.048, namun berbeda dengan *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* yang mengalami kenaikan dengan nilai masing masing 570.214.065 dan 1.183.155.336. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa jika *Taxes Payable* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* juga mengalami kenaikan (Parsial X1).

Berdasarkan dari data diatas, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi antara variabel. Teori menyatakan apabila *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* akan naik, sebaliknya apabila *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* mengalami penurunan maka *Total Current Liabilities* juga akan turun yang disebabkan oleh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Taxes Payable*, *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Pada periode 2011-2020 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

**Grafik 1.1**  
***Taxes Payable, Accrued Liabilities dan Total Current Liabilities***  
**PT. Perusahaan Gas Negara periode 2011-2020**



Sumber: Laporan Keuangan <http://pgn.co.id> PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa *Taxes Payable*, *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* mengalami perubahan yang fluktuatif. Teori mengatakan apabila *Taxes Payable*, *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan atau peningkatan maka *Total Current Liabilities* juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan *Taxes Payable*, *Accrued Liabilities* maka *Total Current Liabilities* akan mengalami penurunan pula. Namun pada tahun 2013 terdapat perbedaan dengan teori, dimana *Taxes Payable* mengalami penurunan sedangkan *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan. Pada Tahun 2014 *Taxes Payable* dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan, namun tidak diikuti dengan *Accrued Liabilities* yang mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 *Taxes Payable* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan, sedangkan *Accrued Liabilities* mengalami penurunan. Pada tahun 2019 dimana *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan, sedangkan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan. Terakhir pada tahun 2020 *Taxes Payable* mengalami penurunan sedangkan *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan.

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang sudah terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. sudah *listing* di *Jakarta Islamic Index (JII)* dari periode Juli-Desember 2004. Untuk perusahaan besar seperti PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. sangat penting untuk ikut serta sebagai perusahaan yang terdaftar menjadi anggota perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Karena dengan masuknya PT. Perusahaan Gas Negara

Tbk. ke pasar saham syariah akan menarik minat investor muslim untuk ikut berinvestasi di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Berdasarkan data yang disajikan terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan data mengenai *Taxes Payable*, *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* yang mengalami naik turun. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat obyek tersebut sebagai penelitian skripsi yang berjudul ***Pengaruh Taxes Payable dan Accrued Liabilities terhadap Total Current Liabilities pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2011-2020)***.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis berpendapat bahwa *Total Current Liabilities* dipengaruhi oleh *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities*. Oleh karena itu, penulis merumuskannya ke dalam rumusan masalah dan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Taxes Payable* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2011-2020?
2. Seberapa besar pengaruh *Accrued Liabilities* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2011-2020?
3. Seberapa besar pengaruh *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2011-2020?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Taxes Payable* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2011-2020;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Accrued Liabilities* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2011-2020;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2011-2020.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

1. Kegunaan Akademik
  - a. Mendeskripsikan pengaruh *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities*;
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities*;
  - c. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities*;

d. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Taxes Payable* dan *Accrued Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa khususnya *Jakarta Islamic Indeks* (JII) melalui variable yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan;
- c. Bagi pemerintah dapat menjadi alternatif lain dalam pemanfaatan potensi perusahaan sebagai sumber pembiayaan;
- d. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.